

BAB V

SIMPULAN, SARAN, IMPLIKASI DAN KETERBATASAN PENELITIAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan bab I (satu) hingga bab IV (empat) yaitu latar belakang penelitian hingga hasil penelitian maka dapat diperoleh beberapa kesimpulan, diantaranya sebagai berikut:

1. Adanya hubungan kuat dan signifikan dengan arah positif antara perspektif pelanggan dengan perspektif pembelajaran dan pertumbuhan serta perspektif keuangan. Arah yang positif menunjukkan adanya pengaruh antar variabel, artinya semakin baik perspektif pelanggan yang terjadi di puskesmas juga akan berpengaruh baik terhadap perspektif pembelajaran dan pertumbuhan serta perspektif keuangan yang ada dalam puskesmas tersebut.
2. Hubungan antara variabel perspektif pelanggan terhadap perspektif proses bisnis internal mempunyai hubungan yang lemah. Artinya perkembangan yang ada dalam setiap puskesmas tidak semuanya baik, menemukan beberapa puskesmas yang kurang memperhatikan upaya kerja dalam puskesmas tersebut.
3. Variabel yang memiliki hubungan kuat adalah perspektif pelanggan terhadap perspektif pembelajaran dan pertumbuhan, semakin puas pelanggan terhadap kinerja yang ada di puskesmas maka semakin baik puskesmas tersebut. Membangun kualitas personal yang

diperlukan dan kualitas pelayanan setiap puskesmas. Serta perspektif pelanggan terhadap perspektif keuangan pengelolaanya menggunakan anggaran yang sudah ada. Semakin banyak anggaran yang didapatkan, maka semakin baik kinerjanya

B. Saran

Saran untuk penelitian selanjutnya adalah:

1. Metode yang digunakan lebih baik ditambah menggunakan survey wawancara karena hasil yang diperoleh akan lebih jelas dan lengkap.
2. Populasi atau subjek yang digunakan dapat lebih luas lagi atau lebih pada tingkat kabupaten karena lebih banyak yang menggunakan sistem rawat inap sangat berpengaruh pada perhitungan data sekunder dengan menggunakan metode *balanced scorecard*.

C. Implikasi

1. Dampak Ekonomii

Adanya perubahan bagi setiap puskesmas untuk kesejahteraan masyarakat/pasien yang berobat di puskesmas.

2. Dampak Sosial

Terwujudnya pelayanan yang lebih baik lagi demi kenyamanan antara masyarakat maupun puskesmas.

D. Keterbatasan Penelitian

Berikut keterbatasan penelitian pada penelitian ini, antara lain:

1. Peneliti hanya mampu mengambil objek penelitian puskesmas ditingkat Kota Yogyakarta, sehingga mempengaruhi banyaknya data yang diperoleh serta berpengaruh pada alat analisis yang dipakai.
2. Alat analisis yang digunakan adalah uji non parametrik test yang mana pengujian ini lebih sederhana dibandingkan dengan uji parametric test.
3. Penelitian ini menggunakan kuisisioner yang harus diisi responden sehingga memungkinkan adanya ketidakjujuran dalam menjawab pernyataan dalam kuisisioner.